



Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Siswa/Siswi RA dan PAUD Abu Bakar As-Sidhiqqi tentang Manajemen Pembuangan Sampah Yang Baik

Endang Wahyu Pudjiastutik¹, Ari Septianingtyas Purwandhini^{2*}, Deddy Kurniawan³, Abdul Hadi⁴
Universitas Islam Jember; endangwp9@gmail.com, arisepti2987@gmail.com, deddy.agrib@gmail.com,
habdulhadi.uji@gmail.com

*Correspondence: Ari Septianingtyas
Purwandhini
Email: arisepti2987@gmail.com

Abstrak: Sampah adalah masalah yang hingga saat ini masih dihadapi oleh sebagian besar negara di dunia. Saat ini masih banyak masyarakat yang masih membuang sampah rumah tangga di sungai. Oleh karena itu perlu ditanamkan niat sejak kecil bahwa "saya harus membuang sampah pada tempatnya". Sebagai generasi penerus, anak-anak berisiko mengalami bencana akibat pengelolaan sampah yang buruk. Sebab semakin dini anak-anak diberikan pengetahuan apalagi tentang kebiasaan yang baik maka akan terus terbawa menjadi kebiasaan hingga mereka dewasa. Untuk dapat memberikan pendidikan dini dan untuk memberikan kebiasaan yang baik terkait manajemen pembuangan sampah PAUD/RA yang terletak diperkotaan adalah RA dan PAUD Abu Bakar As-Sidhiqqi Desa Gebang Kecamatan Patrang. Pelaksanaan manajemen pembuangan sampah yang baik ini telah terlaksana sesuai dengan yang diharapkan, yaitu tingginya partisipasi dan tingginya antusias dari para peserta dalam proses penyuluhan. Kemudian untuk keberlanjutan, adanya pemantauan dan pembinaan, sehingga hasilnya lebih optimal dan lebih termotivasi untuk melanjutkan dan mengembangkan program ini.



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Kata Kunci: Pelatihan, Sampah, PAUD/RA

Abstract: Waste is a problem that is still faced by most countries in the world. Currently, there are still many people who still throw household waste in rivers. Therefore, it is necessary to instill the intention from childhood that "I must throw away my rubbish in its proper place." As the next generation, children are at risk of experiencing disaster due to poor waste management. Because the earlier children are given knowledge, especially about good habits, the more likely they will continue to be carried over into a habit until they grow up. To be able to provide early education and to provide good habits regarding waste disposal management, PAUD/RA located in urban areas are RA and PAUD Abu Bakar As-Sidhiqqi, Gebang Village, Patrang District. This was carried out as expected, namely high participation and high enthusiasm from the participants in the extension process. Then for sustainability, there was monitoring and coaching so that the results were more optimal and more motivated to continue and develop this program.

Keywords: Training, Waste, PAUD/RA

Pendahuluan

Sampah adalah masalah yang hingga saat ini masih dihadapi oleh sebagian besar negara di dunia. Tidak hanya di negara berkembang saja, namun juga di negara maju pun sampah masih menjadi permasalahan yang harus segera diatasi. Hal ini disebabkan karena sampah merupakan salah satu penyebab global warming. Rata-rata kota-kota di dunia menghasilkan puluhan ton sampah setiap harinya, begitu pula kota-kota di Indonesia. Di

Indonesia membuang sampah sembarangan adalah hal yang sering dilakukan oleh masyarakat, meskipun didekatnya terdapat tempat sampah.

Sampah di pinggir jalan lebih banyak dibandingkan di tempat sampah. Oleh karena itu, membuang sampah sembarangan tentu akan menimbulkan kerugian yang tidak sedikit. Apalagi saat ini masih banyak masyarakat yang masih membuang sampah rumah tangga di sungai. Padahal dampak yang ditimbulkan dari membuang sampah sembarangan itu akan dirasakan sendiri oleh masyarakat, seperti banjir level rendah sampai yang tinggi. Selain banjir, dampak dari membuang sampah sembarangan dapat merusak pemandangan, mendatangkan bau yang tidak sedap, mendatangkan berbagai penyakit dan dapat mencemari lingkungan. Sampah wajib dibuang ke tempat sampah, yang nantinya akan dikumpulkan oleh alat pengangkut sampah untuk selanjutnya dibawa ke TPA (Tempat Pengolahan Akhir). Sampah yang ditimbun di TPA kemudian akan dilakukan pengelolaan yaitu dengan diolah atau dimusnahkan dan diubah menjadi bahan yang bermanfaat.

Pengelolaan sampah yang paling sederhana dan efektif adalah dimulai dengan menumbuhkan kesadaran dalam diri kita sendiri. Salah satu kesadaran yang harus selalu tertanam pada diri sendiri adalah untuk tidak merusak lingkungan dengan sampah. Hal ini juga terkait dengan slogan "sampahmu adalah tanggung jawabmu". Oleh karena itu perlu ditanamkan niat sejak kecil bahwa "saya harus membuang sampah pada tempatnya". Selain itu, penting untuk memperkuat kontrol sosial dan budaya di masyarakat agar masyarakat lebih menghargai lingkungan sekitar. Apalagi kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab masyarakat. Namun peran pemerintah juga sangat krusial dalam hal ini. Dengan adanya peraturan dan sanksi yang jelas, diharapkan dapat mengurangi tindakan merusak lingkungan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Sebagai generasi penerus, anak-anak berisiko mengalami bencana akibat pengelolaan sampah yang buruk. Oleh karena itu, untuk memperbaiki pengelolaan sampah yang buruk perlu mengubah pandangan, pengetahuan, dan untuk membentuk keterampilan masyarakat yang hal ini harus dimulai sejak dini. Anak-anak terutama usia dini merupakan generasi penerus yang akan tumbuh dan menjadi salah satu anggota masyarakat. Anak-anak tersebut akan berkontribusi dalam menjaga lingkungan, sehingga sangat penting untuk memperbaiki cara pandang, pengetahuan dan kemampuan untuk menjaga lingkungan. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu langkah awal yang sangat penting yang harus dilakukan agar anak dapat belajar tentang kehidupan secara terus menerus (Agut et al., 2014). Pendidikan lingkungan sangat perlu disampaikan sejak dini untuk membentuk karakter peduli lingkungan maka saat dewasa anak terbiasa peduli dan menghargai lingkungannya (Safira&Wati, 2020). Edukasi lingkungan ini dapat memberikan pengetahuan anak tentang krisis lingkungan hidup, memahami memilah sampah dan memanfaatkan lingkungan hidup (Gule et al., 2023). Oleh karena itu pendidikan akan pengelolaan sampah yang baik perlu diajarkan sejak dini.

Salah satu pendidikan dini yang tepat untuk diberikan pengetahuan akan lingkungan terutama tentang sampah adalah sekolah PAUD atau RA. Sebab semakin dini anak-anak diberikan pengetahuan apalagi tentang kebiasaan yang baik maka akan terus terbawa menjadi kebiasaan hingga mereka dewasa. Siswa-siswi sekolah dini PAUD/RA yang letaknya didaerah perkotaan merupakan sasaran yang tepat untuk memberikan edukasi tentang manajemen sampah yang baik. Salah satu PAUD/RA yang terletak diperkotaan adalah Abu Bakar As-Sidhiqqi Desa Gebang Kecamatan Patrang, dimana letaknya berada ditengah perkotaan. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang diatas, untuk dapat memberikan Pendidikan dini dan untuk memberikan kebiasaan yang baik terkait manajemen pembuangan sampah maka tim Pengabdian dari Program Studi AGribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Jember melakukan penyuluhan terkait manajemen pembuangan sampah yang baik. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa penyuluhan mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa/siswi tentang pengertian sampah, pengklasifikasian karakteristik sampah di sekolah, pengelolaan sampah, perencanaan pengelolaan sampah yang baik dan benar di sekolah., selain itu diharapkan semakin meningkatkan kesadaran siswa/siswi akan bahaya yang bisa ditimbulkan akibat tidak membuang sampah ditempatnya. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada siswa dan siswi sebagai generasi muda agar ikut aktif menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.

Metodologi

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Jember di RA dan PAUD Abu Bakar As-Sidhiqqi Desa Gebang Kecamatan Patrang ini dipilih berdasarkan fakta bahwa sekolah ini banyak siswa yang masih minim kesadaran untuk tidak membuang sampah sembarangan. Dalam pelaksanaan program ini, metode yang diterapkan adalah *Participatory Rural Appraisal* (PRA). PRA adalah pendekatan untuk melakukan analisis lokal secara cepat dengan keterlibatan anggota lembaga tersebut. Metode ini sering digunakan sebagai langkah awal dalam perencanaan oleh pihak luar yang bekerja sama dengan komunitas lokal untuk melakukan penelitian dan mendapatkan informasi yang diperlukan. Metode yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan wawancara dan diskusi awal dengan pihak terkait seperti Kepala Sekolah dan Guru-Guru RA dan PAUD Abu Bakar As-Sidhiqqi Desa Gebang Kecamatan Patrang untuk menggali informasi tentang permasalahan yang ada di lokasi. Proses pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan peran aktif masyarakat dalam menangani masalah yang dihadapi, salah satunya melalui peningkatan pengetahuan (Adimihardja & Hikmat, 2003). Diharapkan penggunaan metode PRA dalam program

pengabdian ini dapat memaksimalkan kesadaran akan kebersihan dan kesehatan melalui manajemen pembuangan sampah yang baik.

Program ini bertujuan untuk menangani permasalahan minimnya kesadaran siswa-siswi RA dan PAUD Abu Bakar As-Sidhiqqi Desa Gebang Kecamatan Patrang untuk membuang sampah pada tempatnya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari lima langkah utama, yaitu:

1. Pembentukan Kerjasama: Pada tahap pertama, tim menghubungi dan melibatkan pendamping di RA dan PAUD Abu Bakar As-Sidhiqqi Desa Gebang Kecamatan Patrang untuk berkolaborasi dalam mengidentifikasi permasalahan, memetakan sasaran, menyusun materi, dan melakukan evaluasi program. Kerja sama ini diharapkan dapat mengidentifikasi kebutuhan kegiatan siswa-siswi terkait isu manajemen pembuangan sampah.
2. Penentuan Peserta dan Jadwal Kegiatan: Selanjutnya, kegiatan ini akan menentukan peserta yang sesuai berdasarkan kriteria tertentu, termasuk lokasi dan waktu. Faktor kondisi tempat dan keberlanjutan program akan dipertimbangkan dengan seksama.
3. Pengembangan Materi dan Model Pendampingan: Pada tahap berikutnya, materi penyuluhan yang relevan dengan tujuan program akan dikembangkan, serta model pendampingan yang diperlukan untuk membantu peserta menerapkan materi tersebut. Di tahap ini, pelatihan akan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan diskusi kelompok kecil.
4. Evaluasi Hasil Kegiatan: Tahapan terakhir adalah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan program, termasuk mengukur hasil dan dampak dari penyuluhan dan pendampingan yang telah dilaksanakan. Selain itu, evaluasi ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam usaha penyuluhan dan pendampingan untuk mengatasi masalah manajemen pembuangan sampah.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan praktik masyarakat mengenai manajemen pembuangan sampah, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kesadaran tentang manajemen pembuangan sampah di RA dan PAUD Abu Bakar As-Sidhiqqi Desa Gebang Kecamatan Patrang. Sosialisasi kepada siswa-siswi akan dilaksanakan di Ruang Kelas RA/PAUD Abu Bakar As-Sidhiqqi Desa Gebang Kecamatan Patrang. Target kegiatan ini adalah para siswa-siswi RA dan PAUD Abu Bakar As-Sidhiqqi Desa Gebang Kecamatan Patrang.

Hasil dan Pembahasan

Penyuluhan diartikan sebagai kegiatan terencana dan sistematis untuk mengembangkan suatu pengetahuan dan keterampilan kepada diri sendiri ataupun orang lain. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran para siswa-siswi RA/PAUD Abu Bakar As-Sidhiqqi Desa Gebang Kecamatan Patrang, adalah dengan

memberikan penyuluhan tentang mengenai pengertian sampah, karakteristik sampah di sekolah, pengelolaan sampah, perencanaan pengelolaan sampah yang baik dan benar di sekolah. Kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan

- a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di RA dan PAUD Abu Bakar As-Sidhiqqi Desa Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember;
- b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pengurus dan Kepala Sekolah RA dan PAUD Abu Bakar As-Sidhiqqi Desa Gebang Kecamatan Patarang Kabupaten Jember;
- c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat);
- d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi;
- e. Persiapan tempat untuk pendidikan kesehatan (penyuluhan) yaitu menggunakan salah satu ruangan kelas di sekolah tersebut.

2. Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan).

Kegiatan Pendidikan Kesehatan berupa penyuluhan. Penyuluhan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang tema yang diangkat. Penyuluhan yang dilakukan meliputi :

- a. Pembukaan dan perkenalan dengan siswa/siswi RA dan PAUD Abu Bakar as-Sidhiqqi Desa Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember yang menjadi sasaran kegiatan. Kegiatan ini pembukaan ini sebagai perkenalan pemateri kepada para peserta. Hal ini dilakukan untuk pendekatan yang dilakukan oleh pemateri kepada peserta, apalagi peserta masih balita sehingga membutuhkan pendekatan khusus agar mudah dipahami.
- b. Penyuluhan mengenai pengertian sampah, karakteristik sampah di sekolah, pengelolaan sampah, perencanaan pengelolaan sampah yang baik dan benar di sekolah.
- c. Pemutaran Film anak belajar “Jangan Buang Sampah Sembarangan”

3. Penutupan

- a. Pemberian door prize bagi peserta yang mampu menjawab pertanyaan
- b. Foto bersama dengan peserta penyuluhan (siswa/siswi)
- c. Berpamitan dengan pengurus dan Kepala Sekolah RA dan PAUD Abu Bakar As-sidhiqqi Desa Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember
- d. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat

Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) kesehatan mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik ini ditujukan pada siswa/siswi RA dan PAUD Abu Bakar As-sidhiqqi Desa Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Kegiatan ini diikuti oleh sebanyak kurang lebih 80 siswa/siswi. Program penyuluhan dalam rangka manajemen

pembuangan sampah pada siswa-siswi RA dan PAUD Abu Bakar As-Sidhiqqi Desa Gebang Kecamatan Patrang dilaksanakan selama satu hari. Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Acara dibuka dengan sambutan dari Kepala Sekolah RA/PAUD Abu Bakar As-Sidhiqqi Desa Gebang Kecamatan Patrang. Para guru menyambut baik kegiatan sosialisasi ini karena ada refreshing informasi tentang manajemen pembuangan sampah. Antusiasme juga tampak di setiap sesi kegiatan.

Tahap awal adalah tahap persiapan kegiatan, tim pelaksana telah menjalin kerjasama dengan RA/PAUD Abu Bakar As-Sidhiqqi Desa Gebang Kecamatan Patrang. Tim pelaksana dari Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Jember bersama-sama dengan guru RA/PAUD Abu Bakar As-Sidhiqqi Desa Gebang Kecamatan Patrang telah melakukan *focus grup discussion* (FGD), juga membantu menganalisis masalah yang menjadi pemicu munculnya permasalahan. Dengan memfokuskan kegiatan pada siswa/siswi RA dan PAUD Abu Bakar As-Sidhiqqi Desa Gebang Kecamatan Patrang sebagai sasaran utama, tim berperan dalam melakukan pemetaan peserta dan merumuskan pendampingan yang sesuai.

Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang manajemen pembuangan sampah yang baik di RA dan PAUD Desa Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember secara umum berjalan dengan lancar. Kepala Sekolah dan Pengurus sekolah membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta penyuluhan. Peserta penyuluhan merupakan siswa/siswi RA dan PAUD. Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah salah satu ruangan kelas yang terdapat pada RA dan PAUD Desa Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar pengelolaan sampah. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengertian sampah, karakteristik sampah di sekolah, pengelolaan sampah, perencanaan pengelolaan sampah yang baik dan benar di sekolah. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi pendidikan kesehatan mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik, melalui pemutaran film kartun anak "*Jangan Buang Sampah Sembarangan*". Selama kegiatan penyuluhan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi penyuluhan.

Setelah diberikan penyuluhan materi, untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa/siswi terhadap isi materi penyuluhan, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi penyuluhan dan siswa/siswi dipersilahkan untuk menjawab. Dan didapatkan bahwa sebanyak 92% siswa/siswi RA dan PAUD Desa Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember mampu menjawab dengan sangat baik pertanyaan-pertanyaan terkait manajemen pembuangan sampah yang baik. Dan siswa/siswi yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar diberikan door prize sebagai tanda apresiasi. Selain itu sekolah

mengharapkan ada kegiatan penyuluhan kembali terkait pengelolaan dan daur ulang sampah.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan mendapatkan door prize sebagai tanda apresiasi dan setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan siswa/siswi peserta.

Salah satu tantangan dalam kegiatan ini adalah terkait usia peserta kegiatan yaitu usia 2-4 tahun. Tantangan ini juga menjadi salah satu kendala yang dijumpai selama proses kegiatan penyuluhan sebab usia yang relatif masih dini, sehingga perlu tenaga ekstra untuk membuat siswa siswi tetap memperhatikan pemberian materi. Namun diharapkan dengan usia yang semakin dini ini memberikan dampak yang baik bagi kehidupan mereka nantinya. Sebab dengan memberikan pengetahuan sejak dini, anak-anak akan terbiasa dan akan menjadi budaya yang baik untuk masa depan mereka.

Kesimpulan

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang manajemen pembuangan sampah yang baik di RA dan PAUD Abu Bakar As- Sidhiqqi Desa Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember telah terlaksana dengan baik.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang manajemen pembuangan sampah yang baik di RA dan PAUD Abu Bakar As-Sidhiqqi Desa Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember mendapatkan respon yang antusias dari para siswa/siswi RA dan PAUD Desa Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.
3. Sebanyak 92% siswa dapat menjawab pertanyaan evaluasi terkait pengelolaan sampah yang baik. Dan didapatkan 3 pertanyaan dari penyuluhan (siswa/siswi) terkait materi penyuluhan. Serta sekolah mengharapkan ada kegiatan penyuluhan kembali terkait pengelolaan dan daur ulang sampah.

Daftar Pustaka

- Agut, M. P. M., Ull, M. A., & Minguet, P. A. (2014). Education for Sustainable Development in Early Childhood Education in Spain. Evolution, Trends and Proposals. *European Early Childhood Education Research Journal*, 22(2), 213–228. <https://doi.org/10.1080/1350293X.2013.783299>

- Amri, C., & Wahyu, W. (2017). Pendampingan Pembelajaran Memilah dan Menempatkan Sampah Pada Tempatnya Sejak Dini di TK Imbas. *International Journal of Community Service Learning*, 1(3).
- Dahlan, F. (2017). Penerapan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Kemampuan Membedakan dan Mengelompokkan Sampah Berdasarkan Organik dan Anorganik Pada Siswa TK Al Azhar Syifa Budi. *Academy of Education Journal*, 1(1).
- Gule, Y., Limbong, N. L. B., Tarigan, P. P. B., & Tarigan, F. A. (2023). Edukasi Pentingnya Menjaga Lingkungan Hidup Sejak Dini. *Jurnal Abdidas*, 4(1), 75–81. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v4i1.756>
- Ibnul Rasidi, A., Pasaribu, Y. A. H., Ziqri, A., & Adhinata, F. D. (2022). Klasifikasi Sampah Organik dan Non-Organik Menggunakan Convolutional Neural Network. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 8(1). <https://doi.org/10.28932/jutisi.v8i1.4314>
- Indraswari, Debora Laksmi. (2023). Darurat Pengelolaan Sampah di Indonesia. <https://www.kompas.id/baca/riset/2023/07/28/darurat-pengelolaan-sampah-di-indonesia>
- Safira, A. R., & Wati, I. (2020). Pentingnya Pendidikan Lingkungan Sejak Usia Dini. *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)*, 1(1). <http://dx.doi.org/10.30587/jieec.v1i1.1592>
- Tiara, D. R., Muh. Busyro K., Dwi C., Ajeng R. S. (2024). Kelsata Tingkatkan Pengetahuan Anak Usia Dini Tentang Pengelolaan Sampah. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, Volume 11, Nomor 2, Tahun 2024. <https://journal.trunojoyo.ac.id/pgpaudtrunojoyo/article/view/27396/pdf>
- Izza, Hillia (2020). Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini melalui Metode Proyek. *Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.483>
- Wulandari, H., & Purwanta, E. (2020). Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi :Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 452. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.626>